

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Untuk kegiatan penelitian dilakukan di D’Kaliurang Resort & Convention yang tepatnya berada di Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta atau berada tepat di kaki Gunung Merapi. D’Kaliurang Resort & Convention dijadikan lokasi penelitian karena menjadi salah satu penginapan yang ada di daerah Kaliurang, yang mana *resort* ini memiliki tingkat keputusan untuk memesan kamar yang tidak dapat mencapai targetnya selama 3 tahun. Secara data empiris yang mana, tingkat hunian kamar atau *occupancy* yang dimiliki mengalami fluktuatif ditambah dengan tidak sesuai dengan target penjualan yang diinginkan. Sesuai dengan hal tersebut di tahun 2020 memiliki selisih sebanyak 9,6%, selanjutnya di tahun 2021 selisihnya adalah 9,61% dan terakhir pada tahun 2022 hanya mencapai 62,49% dari 71,53 % target yang diinginkan.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian

Desain atau jenis penelitian merupakan bagian perancangan yang penting dan perlu untuk diperhatikan dalam sebuah penelitian (Samsu, 2017). Desain penelitian merupakan pedoman berupa gambaran yang perlu digunakan dalam proses kegiatan penelitian. Yang mana dengan adanya desain penelitian dapat memberikan tata cara untuk meraih informasi yang digunakan untuk menghasilkan jawaban dari masalah dalam penelitian. Penelitian ini sendiri menggunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Analisis deskriptif merupakan analisis yang dilakukan mengenai fenomena terkini, proses dari analisis ini berupa pengumpulan data dan mendeskripsikan hasil data dan analisis ini juga bersifat memberikan gambaran komparatif dengan membandingkan persamaan maupun perbedaan sebuah fenomena tertentu (Samsu, 2017). Dan untuk pendekatan kuantitatif menurut S. Margono dalam (Samsu, 2017) ialah suatu kegiatan untuk mengaitkan pengetahuan yang menggunakan data berbentuk angka sebagai alat untuk menemukan jawaban yang ingin diketahui. Dalam penelitian ini ingin

memberikan hasil jawaban mengenai pengaruh antar variabel. Seperti pengaruh dari *brand image* terhadap *booking decision* di D’Kaliurang Resort & Convention.

3.2.2 Operasional Variabel

Variabel merupakan sifat nilai dari sebuah objek yang memiliki sifat variasi dan diterapkan dalam penelitian yang hasilnya akan diimplementasikan. Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel, diantaranya:

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Teknik analisis jalur merupakan teknik yang digunakan di penelitian ini, yang mana variabel ini memiliki tanda panah yang menunjuk ke arah variabel dependen.

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang terpengaruh oleh variabel lain. Variabel dependen terdapat anak panah yang menunjuknya.

Penelitian ini menggunakan 3 variabel diantaranya adalah *brand image* (x) dan *booking decision* (y). Berikut adalah table operasional variabel dari penelitian ini:

Tabel 3. 1 Operasional Variabel

Dimensi	Indikator	Item pernyataan	Skala
<i>Brand Image (X)</i>			
<i>Strength of Brand Associations</i>	<i>Personal Relevance</i>	Nama <i>resort</i> yang mudah dikenal dan diingat	Ordinal
		Logo D’Kaliurang Resort & Convention yang mudah diingat	Ordinal
		Logo D’Kaliurang Resort & Convention mampu menggambarkan kualitas <i>resort</i>	Ordinal
	<i>Consistency</i>	D’Kaliurang Resort & Convention menawarkan harga yang sesuai dengan kualitasnya.	Ordinal

		D’Kaliurang Resort & Convention menawarkan promosi yang variatif.	Ordinal
		D’Kaliurang Resort & Convention memiliki promosi yang menarik untuk melakukan pembelian.	Ordinal
<i>Favorability of Brand Association</i>	<i>Desirable</i>	D’Kaliurang Resort & Convention memiliki produk kamar dan F&B yang sesuai dengan keinginan.	Ordinal
		D’Kaliurang Resort & Convention memiliki pelayanan yang berkualitas	Ordinal
		D’Kaliurang Resort & Convention memiliki fasilitas yang lengkap dan memadai yang sesuai dengan harapan	Ordinal
	<i>Deliverable</i>	D’Kaliurang Resort & Convention sering memberikan iklan yang menarik untuk melakukan pembelian	Ordinal
		Informasi mengenai D’Kaliurang Resort & Convention didapatkan dengan mudah dan jelas.	Ordinal
<i>Uniqueness of Brand Association</i>	<i>Point of Difference</i>	D’Kaliurang Resort & Convention memiliki desain kamar yang menarik dan berbeda dari <i>brand</i> lain	Ordinal

		Desain kamar D’Kaliurang Resort & Convention dapat mempengaruhi untuk melakukan pembelian	Ordinal
		Suasana pegunungan yang dimiliki D’Kaliurang Resort & Convention yang berbeda dengan resort lain	Ordinal
<i>Booking Decision (Y)</i>			
<i>Product Choice</i>	Manfaat Produk	Saya memutuskan memesan kamar di D’Kaliurang Resort & Convention karena kondisi kamar yang membuat nyaman	Ordinal
		Saya memutuskan memesan kamar di D’Kaliurang Resort & Convention karena kamar yang tersedia bervariasi	Ordinal
		Saya memutuskan memesan kamar di D’Kaliurang Resort & Convention karena memiliki fasilitas pendukung yang lengkap	Ordinal
<i>Brand Choice</i>	Reputasi <i>Brand</i>	Saya memilih D’Kaliurang Resort & Convention karena memiliki <i>image</i> sebagai <i>resort</i> bintang 3	Ordinal
		Saya memilih D’Kaliurang Resort & Convention karena <i>brand</i> tersebut terkenal	Ordinal
		Saya merasa <i>brand</i> yang melekat pada D’Kaliurang	Ordinal

		Resort & Convention memiliki kualitas yang baik	
<i>Dealer Choice</i>	Aksesibilitas	Saya memilih D’Kaliurang Resort & Convention karena memiliki akses yang mudah dituju	Ordinal
		Saya memilih D’Kaliurang Resort & Convention karena memiliki lokasi yang strategis	Ordinal
		Saya memilih D’Kaliurang Resort & Convention karena memiliki saluran reservasi yang beragam	Ordinal
<i>Purchase Timing</i>	Ketertarikan tamu menginap di waktu tertentu	Saya tertarik untuk memesan kamar di D’Kaliurang Resort & Convention untuk di <i>weekday</i>	Ordinal
		Saya tertarik untuk <i>booking</i> kamar di D’Kaliurang Resort & Convention untuk di <i>weekend</i>	Ordinal
		Saya tertarik untuk <i>booking</i> kamar di D’Kaliurang Resort & Convention untuk di <i>holiday</i>	Ordinal
<i>Purchase Amount</i>	Kuantitas Pemesanan Kamar	Saya akan menginap di D’Kaliurang Resort & Convention lebih dari satu malam	Ordinal
		Saya akan memesan kamar di D’Kaliurang Resort & Convention lebih dari satu kamar	Ordinal

		Saya akan memesan beberapa tipe kamar di D’Kaliurang Resort & Convention	Ordinal
<i>Payment Method</i>	Proses Pembayaran	Menurut saya metode pembayaran di D’Kaliurang Resort & Convention beragam	Ordinal
		Menurut saya proses pembayaran di D’Kaliurang Resort & Convention terasa mudah	Ordinal
		Menurut saya proses pembayaran di D’Kaliurang Resort & Convention sudah efektif	Ordinal

Sumber: Olahan Penelitian (2023)

3.3 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi didefinisikan sebagai kumpulan dari individu yang memiliki karakteristik untuk diteliti yang sesuai dengan kualitas dan kriteria yang sudah ditentukan terlebih dahulu oleh peneliti (Raihan, 2019). Sehingga dari pengertian yang disampaikan bahwa populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah wisatawan yang pernah mengunjungi D’Kaliurang Resort & Convention. Untuk di tahun 2020-2022 sendiri terdapat 90.036 orang pengunjung yang menginap di D’Kaliurang Resort & Convention.

3.3.2 Sampel

Menurut Raihan (2019) sampel merupakan komponen bagian yang dapat mewakili populasi. Proses pengambilan sampel ini dengan cara mengambil separuh dari jumlah individu yang ada pada populasi dan setelah itu dapat mewakili populasi. Lalu untuk menentukan sampel penelitian ini menggunakan rumus Slovin dan hal pertama yang perlu ditentukan adalah batas toleransi, yang mana semakin

akurat sampel mewakili populasi maka semakin kecil batas toleransi. Untuk rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Persentase kelonggaran ketelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir ($e=0,08$)

Dan berikut adalah hasil hitungan dari rumus tersebut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N(e)^2} \\ n &= \frac{90.036}{1 + 90.036(0,08)^2} \\ n &= \frac{90.036}{576,2304} \\ n &= 155,9 = 160 \end{aligned}$$

Dengan menggunakan rumus yang sudah ditentukan penelitian ini mendapatkan hasil 155,9 yang lalu dibulatkan menjadi 160 sampel atau tamu yang pernah menginap di D’Kaliurang Resort & Convention.

3.3.3 Teknik Sampling

Untuk pengambilan sampel di penelitian ini yang tepat adalah menggunakan teknik *non-probability* (Samsu, 2017), yang mana *non-probability sampling* dapat didefinisikan sebagai teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang kepada seluruh populasi atau sampel dapat ditarik dari setiap anggota populasi (Sugiyono, 2013). Dengan *non-probability sampling*, maka pengambilan sampel sesuai dengan standar dan pertimbangan dari penulis atau *purposive sampling*.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang diambil dari penelitian ini terdiri dari 2 kategori yang diantaranya adalah data primer dan data sekunder. Kesesuaian atau kebenaran sebuah data dalam penelitian yang baik perlu diperhatikan agar validitasnya dapat dibuktikan dengan benar. Berikut penjelasan lebih lanjut dari jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini:

3.4.1 Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan langsung oleh peneliti melalui lapangan. Data primer dalam penelitian ini didapatkan melalui pembagian atau penyebaran kuesioner kepada setiap responden yang pernah menginap di D’Kaliurang Resort & Convention yang bersifat *online* dan menggunakan *Google form*. Dengan dilaksanakan secara daring menjadikan responden mudah atau fleksibel untuk memberikan jawaban dimana dan diwaktu kapan saja. Untuk mendapatkan jawaban yang sesuai total responden yang dibutuhkan untuk mengisi kuesioner berjumlah 160 responden.

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder sendiri merupakan data yang didapatkan oleh peneliti secara tidak langsung atau dapat dikatakan data ini dihasilkan/didapatkan dari studi sebelumnya. Seperti dalam penelitian ini data sekunder didapatkan dari penelitian terdahulu dan dijadikan kajian literatur. Selain itu data sekunder dari penelitian ini didapatkan dari *review* melalui Traveloka dan *guest comment*.

Tabel 3. 2 Jenis dan Sumber Data Penelitian

No	Data	Jenis Data	Sumber Data
1	Data Jumlah Pertumbuhan Hotel di Provinsi Yogyakarta tahun 2019-2022	Sekunder	Badan Perancangan Pembangunan Daerah D.I Yogyakarta
2	Ranking Hotel dan <i>Resort</i> di D’Kaliurang Resort & Convention	Sekunder	Traveloka

3	Tingkat Hunian Penginapan di Yogyakarta	Sekunder	PHRI D.I Yogyakarta
4	Profil D’Kaliurang Resort & Convention	Sekunder	D’Kaliurang Resort & Convention
5	Data <i>Occupancy</i> D’Kaliurang Resort & Convention Tahun 2020-2022	Sekunder	D’Kaliurang Resort & Convention
6	Ulasan tamu D’Kaliurang Resort & Convention	Sekunder	D’Kaliurang Resort & Convention
7	Tanggapan tamu terhadap <i>brand image</i> dan <i>booking decision</i> di D’Kaliurang Resort & Convention	Primer	Kuesioner

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini terdapat penyajian data, yang mana dapat diakses dari beberapa sumber. Sehingga dengan teknik pengumpulan data, penelitian dapat menyajikan data-data yang dapat mendukung penelitian. Terkait hal tersebut dalam penelitian ini peneliti memiliki 4 teknik pengumpulan data, di antaranya:

1. Wawancara

Metode ini dilakukan untuk mengidentifikasi permasalahan terkait yang tepat untuk dijadikan topik sebuah penelitian dan mempelajari informasi yang lebih dalam lagi. Penulis sendiri melakukan wawancara pada *Asisstant Sales Manger dan Assistant FO Manager* D’Kaliurang Resort & Convention.

2. Observasi

Teknik pengumpulan data yang tidak perlu melakukan proses Tanya jawab. Observasi dilakukan secara langsung dengan mengunjungi dan mengamati objek penelitan mengenai keberadaan *brand image* dari D’Kaliurang Resort & Convention.

3. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang diraih secara langsung dari responden dengan diminta untuk menjawab pertanyaan yang sudah

disiapkan oleh penulis. Kuesioner tertutup digunakan dalam pengambilan data di penelitian ini, yang mana tanggapan sudah ditentukan oleh penulis sehingga responden cukup dengan memilih jawaban yang sudah tersaji dengan perspektif masing-masing. Kuesioner sendiri dapat dilakukan lebih *fleksibel* sehingga tidak memerlukan kehadiran peneliti, dapat disebarluaskan secara serentak kepada banyak responden, dan dapat dijawab oleh responden dengan efisien. Responden yang menjadi anggota sampel dalam penelitian ini adalah tamu D’Kaliurang Resort & Convention.

4. Studi Literatur

Teknik pengumpulan data ini dapat diperoleh dengan cara membaca sekaligus mempelajari buku atau penelitian terdahulu. Sehingga informasi mengenai teori-teori yang akan digunakan dalam penelitian dapat diperoleh.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, yang mana pernyataan dari kuesioner memiliki pilihan jawaban yang sudah ditentukan sehingga memudahkan responden untuk menjawab pernyataan yang ada. *Google form* dijadikan sebagai *platform* pembuatan kuesioner. Untuk isinya sendiri kuesioner ini memiliki 2 bagian, yaitu pernyataan terkait profil dari responden dan pernyataan untuk mengukur tanggapan yang dimiliki responden terkait *brand image* dan *booking decision* D’Kaliurang Resort & Convention.

3.7 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Dalam penelitian sebuah data memiliki peran sangat penting, yang mana memiliki fungsi untuk menggambarkan variabel dalam penelitian dan juga berperan sebagai pembentuk hipotesis. Kebenaran sebuah data yang memperlihatkan baik atau tidaknya instrumen yang digunakan pada proses pengumpulan data menjadi salah satu faktor penilaian kualitas hasil dari penelitian. Instrumen harus valid dan reliabel agar dapat dikatakan baik. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data ordinal. Lalu ditransformasikan menjadi skala interval menggunakan *method of successive interval* (MSI).

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang berfungsi untuk mengukur kevalidan dari data yang akan diolah. Valid sendiri menunjukkan ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada obyek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti (Sugiyono, 2013). Data yang telah diubah ke skalanya menjadi skala interval selanjutnya masuk ke dalam tahap uji validitas. Salah satu rumus yang dapat digunakan untuk menghitung validitas sebuah instrumen yaitu rumus korelasi *product moment* dari Pearson sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \sum y)}{\sqrt{\{n(\sum x^2) - (\sum x)^2\}\{n(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = Koefisien validitas item yang dicari

Y = Skor total

X = Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item

$\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X

n = Banyak responden

Penghitungan validitas dari setiap item instrumen dilakukan dengan menggunakan program SPSS (Statistical Product for Service Solution) versi 26 for windows dengan langkah pengerjaan seperti berikut:

1. Item variabel X dan Y dibuat tabulasi data.
2. Variabel X dan Y setiap itemnya dipindahkan ke Data View.
3. Nama data diubah sesuai dengan item pernyataan pada instrument di Variabel View.
4. Uji validitas dimulai dengan langkah Analyze – Correlate – Bivariate.
5. Semua item dipindahkan dengan total dari masing-masing variabel ke kolom Variables.
6. Person, Two-tailed dan Flag significant correlations setiap bagiannya dicentang.
7. Setelah seluruhnya sudah ditata lalu klik OK, dan hasil validitas akan muncul di output.

Tabel 3. 3 Uji Validitas

No	Pernyataan	<i>r</i> hitung	<i>r</i> tabel	Keterangan
<i>Brand Image</i>				
1	Nama resort yang mudah dikenal dan diingat	0,668	0,361	Valid
2	Logo D’Kaliurang Resort & Convention yang mudah diingat	0,705	0,361	Valid
3	Logo D’Kaliurang Resort & Convention mampu menggambarkan kualitas resort	0,541	0,361	Valid
4	D’Kaliurang Resort & Convention menawarkan harga yang sesuai dengan kualitasnya.	0,808	0,361	Valid
5	D’Kaliurang Resort & Convention menawarkan promosi yang variatif.	0,743	0,361	Valid
6	D’Kaliurang Resort & Convention memiliki promosi yang menarik untuk melakukan pembelian.	0,783	0,361	Valid
7	D’Kaliurang Resort & Convention memiliki produk kamar dan F&B yang sesuai dengan keinginan.	0,782	0,361	Valid
8	D’Kaliurang Resort & Convention memiliki pelayanan yang berkualitas	0,885	0,361	Valid
9	D’Kaliurang Resort & Convention memiliki fasilitas yang lengkap dan memadai yang sesuai dengan harapan	0,718	0,361	Valid
10	D’Kaliurang Resort & Convention sering memberikan iklan yang	0,732	0,361	Valid

	menarik untuk melakukan pembelian			
11	Informasi mengenai D'Kaliurang Resort & Convention didapatkan dengan mudah dan jelas.	0,703	0,361	Valid
12	D'Kaliurang Resort & Convention memiliki desain kamar yang menarik dan berbeda dari brand lain	0,672	0,361	Valid
13	Desain kamar D'Kaliurang Resort & Convention dapat mempengaruhi untuk melakukan pembelian	0,761	0,361	Valid
14	Suasana pegunungan yang dimiliki D'Kaliurang Resort & Convention yang berbeda dengan resort lain	0,799	0,361	Valid
<i>Booking Decision</i>				
15	Saya memutuskan memesan kamar di D'Kaliurang Resort & Convention karena kondisi kamar yang membuat nyaman	0,875	0,361	Valid
16	Saya memutuskan memesan kamar di D'Kaliurang Resort & Convention karena kamar yang tersedia bervariasi	0,583	0,361	Valid
17	Saya memutuskan memesan kamar di D'Kaliurang Resort & Convention karena memiliki fasilitas pendukung yang lengkap	0,711	0,361	Valid

18	Saya memilih D'Kaliurang Resort & Convention karena memiliki <i>image</i> sebagai <i>resort</i> bintang 3	0,755	0,361	Valid
19	Saya memilih D'Kaliurang Resort & Convention karena <i>brand</i> tersebut terkenal	0,725	0,361	Valid
20	Saya merasa <i>brand</i> yang melekat pada D'Kaliurang Resort & Convention memiliki kualitas yang baik	0,703	0,361	Valid
21	Saya memilih D'Kaliurang Resort & Convention karena memiliki akses yang mudah dituju	0,698	0,361	Valid
22	Saya memilih D'Kaliurang Resort & Convention karena memiliki lokasi yang strategis	0,770	0,361	Valid
23	Saya memilih D'Kaliurang Resort & Convention karena memiliki saluran reservasi yang beragam	0,768	0,361	Valid
24	Saya tertarik untuk memesan kamar di	0,571	0,361	Valid

	D’Kaliurang Resort & Convention untuk di <i>weekday</i>			
25	Saya tertarik untuk <i>booking</i> kamar di D’Kaliurang Resort & Convention untuk di <i>weekend</i>	0,718	0,361	Valid
26	Saya tertarik untuk <i>booking</i> kamar di D’Kaliurang Resort & Convention untuk di <i>holiday</i>	0,759	0,361	Valid
27	Saya akan menginap di D’Kaliurang Resort & Convention lebih dari satu malam	0,762	0,361	Valid
28	Saya akan memesan kamar di D’Kaliurang Resort & Convention lebih dari satu kamar	0,455	0,361	Valid
29	Saya akan memesan beberapa tipe kamar di D’Kaliurang Resort & Convention	0,632	0,361	Valid
30	Menurut saya metode pembayaran di D’Kaliurang Resort & Convention beragam	0,681	0,361	Valid
31	Menurut saya proses pembayaran di	0,787	0,361	Valid

	D’Kaliurang Resort & Convention terasa mudah			
32	Menurut saya proses pembayaran di D’Kaliurang Resort & Convention sudah efektif	0,818	0,361	Valid

Sumber : Olahan Peneliti, 2023

Sesuai dengan yang disajikan tabel 3.2 bahwa seluruh pernyataan variabel *brand image* (X) yang berjumlah 14 pernyataan memiliki nilai *r hitung* yang lebih besar daripada *r tabel*, sehingga dapat dinyatakan bahwa seluruh pernyataan dari variabel *brand image* valid. Untuk variabel *booking decision* (Y) yang memiliki 18 pernyataan juga dinyatakan valid karena nilai *r hitung* yang lebih besar daripada *r tabel*. Dengan hasil tersebut proses penelitian dapat dilanjutkan karena seluruh indikator pernyataan dinyatakan valid.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen merupakan syarat untuk pengujian validitas instrumen. Oleh karena itu walaupun instrumen yang valid umumnya pasti reliabel, tetapi pengujian reliabilitas instrumen perlu dilakukan (Sugiyono, 2013) Tujuan dari uji reliabilitas adalah untuk mengetahui tingkat konsistensi hasil atau data yang diperoleh. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Cronbach alpha yaitu sebagai berikut:

$$r_{11} = \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma b^2} \right\}$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrument

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah variansi butir

σb^2 = Variansi total

Rumus variansi butir sebagai berikut:

$$\sigma b^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(x^2)}{N}}{N}$$

Keterangan

Fazar Muchtar Pratama, 2023

PENGGARUH BRAND IMAGE TERHADAP BOOKING DECISION DI D’KALIURANG RESORT & CONNVENTION, YOGYAKARTA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

σ^2 = Harga variansi total

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat skor total

$(\sum x)^2$ = Jumlah kuadrat dari jumlah skor total

N = Jumlah responden

Tabel 3. 4 Uji Reliabilitas

No	Variabel	No of item	C σ_{hitung}	C $\sigma_{minimal}$	Kesimpulan
1	<i>Brand Image</i>	14	0,933	0,70	Reliabel
2	<i>Booking Decision</i>	18	0,938	0,70	Reliabel

Sumber: Olahan Peneliti, 2023

Kedua variabel dinyatakan reliabel karena memiliki nilai perolehan *Cronbach alpha* > 0,702 yang mana variabel *brand image* mendapatkan nilai 0.933 dan variabel *booking decision* mendapatkan nilai sebesar 0,938.

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Analisis Deskriptif

Analisis data statistik deskriptif merupakan proses analisis data dengan cara mendeskripsikan data yang sudah terkumpul sesuai yang telah ditentukan tanpa bermaksud untuk menyimpulkan yang berlaku secara umum atau generalisasi (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016). Dalam penelitian ini memiliki pembahasan mengenai pengaruh dari *brand image* terhadap *booking decision* di D’Kaliurang Resort & Convention. Sehingga dengan menggunakan analisis data deskriptif ini dapat mendeskripsikan hubungan antar variabel.

1. Analisa data deskriptif variabel *brand image* di D’Kaliurang Resort & Convention melalui dimensi *strength of brand associations*, *favorability of brand association*, dan *uniqueness of brand association*.
2. Analisa data deskriptif variabel *brand image* di D’Kaliurang Resort & Convention melalui dimensi *product choice*, *brand choice*, *dealer choice*, *purchase timing*, dan *payment method*.

Data deskriptif digunakan dalam penelitian ini, agar data yang sudah terkumpul dapat dideskripsikan maka perlu untuk tabulasi atau pemetaan data yang digunakan untuk menghitung distribusi pada suatu data.

$$\%Total\ Skor = \frac{Skor\ aktual}{Skor\ ideal} \times 100\%$$

Keterangan :

Skor actual = Jumlah nilai seluruh item pertanyaan dari tanggapan responden dalam instrument penelitian

Skor Ideal = Nilai tertinggi atau diasumsikan jika responden memilih skor tertinggi pada instrument penelitian

Dari hasil perhitungan tersebut diinterpretasikan sesuai dengan tabel berikut:

Tabel 3. 5 Kriteria Penafsiran Hasil Hitungan Responden

No	Kriteria	Keterangan
1	0%	Tidak Seorangpun
2	1%-25%	Sebagian Kecil
3	26%-49%	Hampir Setengahnya
4	50%	Setengahnya
5	51%-75%	Sebagian Besar
6	76%-99%	Hampir Seluruhnya
7	100%	Seluruhnya

Sumber : Ali (1985:184)

Klasifikasi per variabel per dimensi dinyatakan dalam persentase dari 0% - 100% Menggunakan analisis deskriptif dengan tahap – tahap sebagai berikut (Sugiyono, 2018:177):

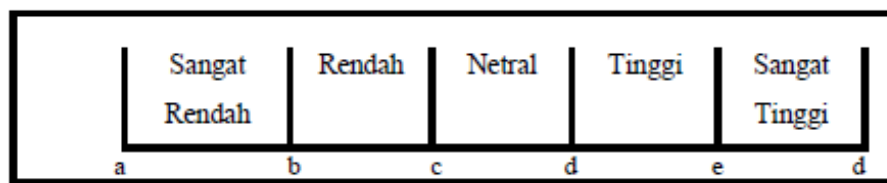
Nilai Maksimum = Skor Tertinggi x Jumlah Item Pertanyaan x Jumlah Responden

Nilai Minimum = Skor Terendah x Jumlah Item Pertanyaan x Jumlah Responden

Jarak Interval = [Nilai Maksimum – Nilai Minimum] : Skor Interval

Persentase Skor = [(Total Skor):Nilai Maksimum] x 100

Perhitungan secara garis kontinum dapat diinterpretasikan sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Garis Kontinum

3.8.2 Method of Success Interval (MSI)

Sesuai yang tertera pada operasional variabel ditunjukkan bahwa penelitian ini menggunakan skala ordinal. Namun dikarenakan penelitian ini menggunakan teknik analisis jalur yang salah satu ketentuannya yaitu menggunakan data interval, sehingga data ordinal yang terkumpul perlu diubah menjadi data interval menggunakan cara *Method Success Interval* (MSI). Terdapat prosedur yang perlu diperhatikan dalam melakukan perubahan data tersebut, yaitu sebagai berikut:

- 1) Menghitung/mengukur frekuensi (f) setiap jawaban responden terhadap setiap pertanyaan
- 2) Sesuai dengan frekuensi yang didapatkan pada setiap pertanyaan dilakukan penghitungan/pengukuran proporsi (p) setiap pilihan jawaban dengan cara menghitung pembagian frekuensi dengan jumlah responden.
- 3) Sesuai dengan proporsi tersebut dilaksanakan perhitungan proporsi kumulatif untuk setiap pilihan pertanyaan.
- 4) Menentukan nilai batas Z (table normal) untuk setiap pilihan jawaban pertanyaan.
- 5) Menentukan nilai interval rata-rata untuk setiap pilihan jawaban menggunakan persamaan berikut:

$$\text{Scale Value} = \frac{(\text{Decinty At Lover Limit}) - (\text{Decinty At Upper Limit})}{(\text{Area Below Upper Limit}) - (\text{Area Below Lower Limit})}$$

- 6) Menghitung nilai hasil tranformasi setiap pilihan jawaban melalui rumusan persamaan sebagai berikut:

$$\text{Nilai hasil tranformasi : score} = \text{scale value}_{\text{minimum}} + 1$$

3.8.3 Teknik Analisis Regresi Sederhana

Untuk menjawab rumusan masalah teknik analisis linear sederhana digunakan dalam penelitian ini. Teknik analisis yang dapat memberi jawaban

mengenai nilai pengaruh antara dua variabel atau lebih, seperti halnya variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) penelitian.

Jika penelitian memiliki tujuan untuk mencari tahu kondisi di waktu yang akan datang ataupun di waktu yang lalu berdasarkan dengan kondisi saat ini maka analisis regresi dapat berfungsi memperlihatkan hasil yang bersifat prediksi (Sekaran & Bougie, 2016). Prediksi sendiri bersifat tidak pasti, namun dapat dikatakan sebagai keadaan yang mendekati kebenaran. Perana dari analisis regresi sendiri untuk mengetahui pengaruh yang ditimbulkan variabel dependen terhadap variabel independen dengan memanipulasi atau sebaliknya (Ghozali, 2016). Untuk Persamaan regresi sederhana dapat ditemukan dari perhitungan berikut:

$$y = \alpha + bx$$

Keterangan:

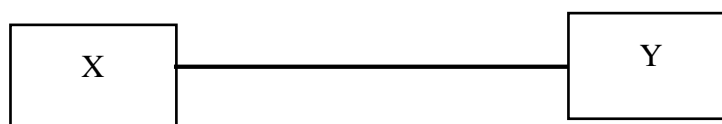
y = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan (*booking decison*)

α = Harga Y bila X = 0

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan.

x = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu *brand image* (variabel X) *strength of brand association*, *favorability of brand association*, dan *uniqueness of brand association*.

Analisis regresi berganda dapat dilakukan jika jumlah variabel independen tidak kurang dari dua. Gambar 3.1 menunjukkan bagaimana hubungan pengaruh variabel.



Gambar 3. 2 Regresi Linier Sederhana

Keterangan:

X = *Brand Image*

Y = *Booking Decision*

3.8.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dapat bertujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, yang mana dapat dikatakan bertujuan untuk mengukur sebaran data tersebut terdistribusi dengan normal atau sebaliknya. (Ghozali, 2016) Sehingga data sampel hendaknya memenuhi kriteria nilai residual normal. Dalam melakukan proses analisis regresi linear, syarat pertama yang perlu dipenuhi yaitu data harus terdistribusi secara normal, untuk mengetahui data tersebut terdistribusi secara normal dapat menggunakan rumus uji *kolmogrov smirnov*, dengan rumus:

$$D = |F_s(x) - F_t(x)|_{max}$$

Keterangan :

$\rho < 0,05$ data tersebut terdistribusi tidak normal

$\rho > 0,05$ data tersebut terdistribusi secara norma

3.8.3.2 Uji Linearitas

Uji linearitas memiliki fungsi untuk menguji apakah model regresi yang ditemukan memiliki hubungan antar variabel bebas. Nilai VIF (Variance Inflation Factor) menjadi parameter yang biasanya digunakan dalam mendeteksi multikolinearitas. Jika nilai VIF lebih besar dari 10, maka akan terjadi multikolinearitas dan berlaku sebaliknya.

3.8.3.3 Uji Koefisien

Koefisien determinasi menunjukkan besarnya nilai dalam variabel X terhadap Y. Koefisien determinasi adalah koefisien kuadrat dari koefisien korelasi. Rumus koefisien determinasi:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Nilai Koefisien determinasi

r = Nilai Koefisien Korelasi

Mengintrepretasikan hasil dari koefisien determinasi untuk melihat gambaran korelasi pada penelitian ini menggunakan tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 6 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : (Sugiyono, 2013)

3.8.4 Uji Hipotesis

Hipotesis adalah asumsi sementara yang memiliki kemungkinan untuk salah ataupun benar. Indikator penentuan terkait penerimaan dan penolakan hipotesis secara statistik adalah sebagai berikut:

1. Jika tingkat signifikansi $< 0,05$ (level of significant 5%) maka, H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Jika tingkat signifikansi $> 0,05$ (level of significant 5%) maka, H_0 diterima dan H_a ditolak.

Secara statistik, hipotesis yang akan diuji berada pada taraf kesalahan 0,05 dengan derajat kebebasan $dk (n-2)$ serta pada uji dua pihak, yaitu pihak kiri dan kanan. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis utama pada penelitian ini dapat ditulis sebagai berikut:

Hipotesis

1. $H_0: \rho_{yx} = 0$, tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *brand image* terhadap *booking decision*.
2. $H_a: \rho_{yx} \neq 0$, terdapat pengaruh yang signifikan antara *brand image* terhadap *booking decision*.